

Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa

Hayatun Nufus¹

Abstract—*In facing the challenges of globalization, information technology plays an increasingly important role in education. The presence of Chat GPT technology as a learning aid provides an opportunity to increase interaction between students and learning resources. This research uses quantitative methods by involving a number of students from STMIK Antar Bangsa as respondents. Regression analysis method was used to evaluate the relationship between the use of GPT Chat and the level of student learning motivation. The results of this study are expected to provide new insights into the application of chat technology in the context of education, as well as provide recommendations for increasing learning motivation in the college environment.*

Intisari— Dalam menghadapi tantangan globalisasi, teknologi informasi semakin berperan penting dalam Pendidikan. Hadirnya teknologi Chat GPT sebagai alat bantu pembelajaran memberikan peluang untuk meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan sumber daya pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan sejumlah mahasiswa dari STMIK Antar Bangsa sebagai responden. Metode Analisa regresi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara penggunaan Chat GPT dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan teknologi chat dalam konteks pendidikan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan motivasi belajar di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci— *Artificial Intelligent (AI), Chat GPT, Motivasi belajar, Teknologi Informasi.*

I. PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital, teknologi telah merasuk ke dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk bidang Pendidikan. Salah satu teknologi yang sedang berkembang di bidang Pendidikan adalah penggunaan Chat GPT (*Generative Pre-trained Transformer*) dalam proses pembelajaran [1].

Chat GPT dirancang untuk berinteraksi secara alami dengan pengguna dan dapat memberikan respon yang relevan dan informatif serta dapat melakukan berbagai tugas seperti menerjemahkan Bahasa, meringkas teks, dan menjawab pertanyaan spesifik sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Kemunculan dan perkembangan teknologi seperti Chat GPT membawa manfaat, tantangan dan tekanan baru dalam dunia Pendidikan. Chat GPT mendukung model pembelajaran di era digital ini, dimana pembelajaran kini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu [2].

STMIK Antar Bangsa adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada teknologi informasi. Di mana mahasiswa mungkin menghadapi tantangan

pembelajaran lintas budaya dan multidisiplin, penting untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi seperti Chat GPT dapat memengaruhi motivasi mereka dalam mengejar pencapaian akademik dan pengembangan pribadi. Dengan memahami bagaimana penggunaan Chat GPT dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di STMIK Antar Bangsa, penelitian ini akan mengeksplorasi apakah teknologi seperti Chat GPT dapat digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan semangat belajar mahasiswa.

Meningkatnya penggunaan teknologi dalam Pendidikan dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya teknologi seperti Chat GPT, sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa.

Namun pengaruh Chat GPT terhadap motivasi belajar mahasiswa belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi ini mempengaruhi motivasi belajar siswa. Misalnya apakah Chat GPT dapat membuat siswa merasa lebih bersemangat untuk belajar atau malah sebaliknya, apakah teknologi dapat menyebabkan mahasiswa menjadi terlalu bergantung dan kurang termotivasi untuk belajar sendiri?. Dengan memahami secara rinci bagaimana respon mahasiswa terhadap teknologi tersebut, penelitian ini dapat memberikan panduan bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mahasiswa dilingkungan pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Chat Generative Pre-trained Transformer (GPT)*

Chat Generative Pre-trained Transformer (GPT) adalah teknologi AI yang dirancang untuk berinteraksi secara alami dengan pengguna dan memberikan respons yang relevan dan informatif. Teknologi ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Chat GPT dapat digunakan untuk menerjemahkan bahasa, merangkum teks, dan menjawab pertanyaan spesifik, menjadikannya alat yang berharga dalam proses pembelajaran [1].

B. *Motivasi Belajar*

Motivasi belajar merupakan factor penting yang mempengaruhi keterlibatan siswa dan keberhasilan akademik. Menurut Ryan dan Deci (2000), motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi yang menarik dan tepat guna, seperti GPT Chat. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi seperti Chat GPT dapat mempengaruhi motivasi siswa [4].

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara spesifik bagaimana

¹ STMIK Antar Bangsa, Jl. HOS Cokroaminoto, Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A5 No.29-36, Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157 (tlp: 021-5068 6099; e-mail: nfshaya4@gmail.com)

penggunaan ChatGPT dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa STMIK Antar Bangsa. Dengan memanfaatkan metodologi yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait peran teknologi AI dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di era digital ini.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dari mahasiswa STMIK Antar Bangsa yang menggunakan Chat GPT sebagai alat bantu belajar yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner online yang berisi pertanyaan tentang pengalaman mereka menggunakan Chat GPT dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka menggunakan bantuan google form.

A. Analisis Hasil Data

Data dari kuesioner akan dianalisis secara statistic menggunakan metode deskriptif dengan penekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan karena metode inimemungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat diolah menggunakan Teknik statistik, hal ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan hasil dalam angka pasti dan mengukur sejauh mana penggunaan ChatGPT berdampak terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial dan alam tertentu serta mendeskripsikan variabel secara mendalam, luas, dan detail. Teknik analisis deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan variable secara mendalam, luas dan terperinci, serta menyajikan hasil dalam bentuk angka pasti. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT dan dampaknya terhadap motivasi belajar.

B. Analisis Hasil Data

Skala Pengukuran yang digunakan dala penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan [3]. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei dan penelitian karena merupakan skala yang paling mudah digunakan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dilakukan penelitian dengan menggunakan beberapa indikator untuk mengukur kualitas proses pembelajaran yang dirasakan siswa saat menggunakan ChatGPT. Setiap indikator yang digunakan diwakili dengan kode yang mewakili setiap pertanyaan. Kode A menerangkan tentang intensitas penggunaan ChatGPT, Kode B menerangkan tentang Motivasi, Kode C menerangkan

tentang efektivitas dan kode D menerangkan tentang rekomendasi. Pertanyaan tersebut telah dijawab oleh 19 responden dengan menggunakan jawaban dari skalal 1 – 5.

Tabel 1. Skala Kuesioner

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Pertanyaan dalam survei dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi identitas responden meliputi jenis kelamin, umur dan program studi. Bagian kedua berisi pertanyaan terkait penggunaan ChatGPT.

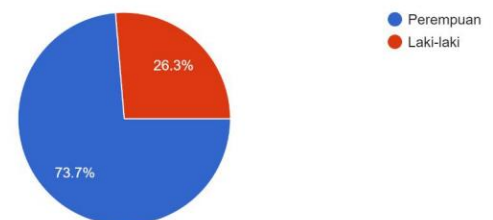
Tabel 2. Kategori Pertanyaan

No	Kategori	Kode	Pertanyaan
1	Penggunaan ChatGPT	A1	Apakah Anda sangat sering menggunakan ChatGPT?
		A2	Apakah penggunaan ChatGPT sangat membantu dalam proses belajar Anda?
2	Motivasi	B1	Penggunaan ChatGPT telah meningkatkan keaktifan Anda dalam kelas atau selama sesi pembelajaran?
		B2	Anda merasa penggunaan ChatGPT meningkatkan motivasi belajar Anda secara keseluruhan?
3	Efektivitas ChatGPT	C1	ChatGPT sangat efektif dalam memberikan informasi yang relevan dan berguna untuk studi Anda?
4	Rekomendasi	D1	Anda akan merekomendasikan penggunaan ChatGPT kepada teman-teman Anda?

A. Analisis Karakteristik Responden

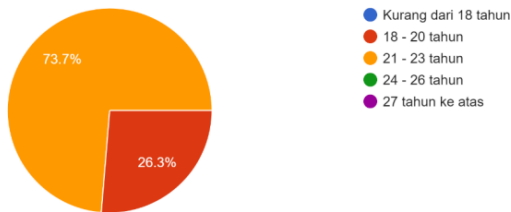
Berdasarkan data pada gambar 1, mayoritas responden bejenis kelamin Perempuan dengan presentase (73.7%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki laki hanya mencapai (26.3%).

Jenis kelamin
19 responses



Gbr 1. Hasil Survei Jenis Kelamin Responden

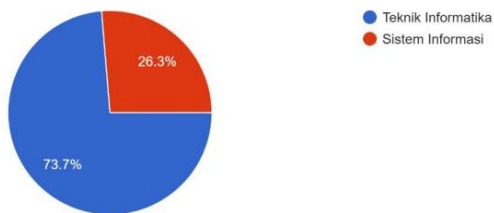
Usia
19 responses



Gbr 2. Hasil Survei Usia Responden

Berdasarkan data pada gambar 2, dapat diketahui bahwa responden terbanyak berada direntang umur 21 – 23 tahun dengan presentase (73.7%), disusul dengan responden direntang umur 18 – 20 tahun dengan presentase (26,3%).

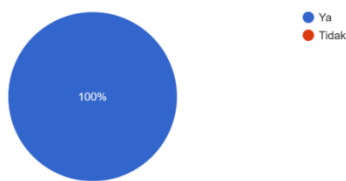
Program Studi
19 responses



Gbr 3. Hasil Survei Program Studi

Berdasarkan data pada gambar 3, dapat diketahui bahwa 73.7 % responden berasal dari program studi Teknik Informatika dan 26.3% berasal dari program studi Sistem Informasi.

Apakah Anda pernah menggunakan ChatGPT untuk membantu dalam studi atau tugas akademis anda?
19 responses



Gbr 4. Hasil Survei Penggunaan ChatGPT

Berdasarkan data pada gambar 4, dapat diketahui bahwa 100% responden pernah menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam studi atau tugas akademis mereka.

B. Analisis Penggunaan ChatGPT

Sebelum menghitung skala Likert, terlebih dahulu dilakukan perhitungan interval untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kategori pada setiap interval. Rumus interval yang digunakan sebagai berikut :

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}} \dots\dots\dots (1)$$

Didapatkan hasil interval sebesar 20% sehingga dapat diketahui kategori dari interval yang ada pada tabel 3.

Tabel 2. Interval

Interval	Kategori
0%-19,99%	Sangat Tidak Setuju
20%-39,99%	Tidak Setuju
40%-59,99%	Netral
60%-79,99%	Setuju
80%-100%	Sangat Setuju

Kemudian dilakukan analisis perhitungan menggunakan metode Likert dengan rumus berikut :

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100 \dots\dots\dots (2)$$

Sehingga didapatkan hasil keseluruhan data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan

Kode	Jumlah Jawaban					Skor					Total Skor	Interval%
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
A1	0	1	7	7	4	0	2	21	28	20	71	74,73%
A2	0	2	6	8	3	0	4	18	32	15	69	72,63%
B1	0	2	3	7	7	0	4	9	28	35	76	80,00%
B2	0	1	5	6	7	0	2	15	24	35	76	80,00%
C1	0	0	0	6	13	0	0	0	24	65	89	93,68%
D1	0	2	5	4	8	0	4	15	16	40	75	78,94%

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan bahwa responden sering menggunakan ChatGPT. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan dari pernyataan kode A1 yang berada pada range interval 60%-79,99%. ChatGPT juga terbukti sangat membantu responden dalam proses belajar dimna menghasilkan interval 72,63%. Selain itu responden juga terbukti setuju bahwa penggunaan ChatGPT dapat mempengaruhi keaktifan responden dalam kelas atau selama sesi pembelajaran dengan didapatkannya hasil interval 80,00%. Dari data diatas juga membuktikan bahwa penggunaan ChatGPT Mampu meningkatkan Motivasi belajar.

Dari segi keefektifannya dalam memberi informasi, responden juga sangat setuju bahwa ChatGPT sangat efektif dalam memberikan informasi yang relevan dan berguna untuk studi responden, hal ini dibuktikan dengan interval yang didapat 93,68%. Selain itu juga responden setuju terkait perekomendasi ChatGPT kepada teman-teman responden, dengan interval yang didapat 78,94%.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa Stmik antar bangsa. ChatGPT dianggap sangat membantu dalam proses belajar serta responden setuju bahwa ChatGPT sangat efektif dalam memberikan informasi yang relevan. Penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran mendapat respon positif, dianggap membantu, efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Meski demikian, perlu penelitian lebih lanjut untuk pemahaman yang lebih mendalam.

REFERENSI

- [1] Murcahyanto, H. (2023). Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 115-122.
- [2] Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Ftik Iain Kerinci Terhadap Penggunaan Chatgpt Untuk Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 107-124.
- [3] Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). Penggunaan Chatgpt Dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 58-66.
- [4] Wiwik, S., & Wahyudi, T. S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Learning di Masa Pandemi COVID 19.
- [5] Sumartini, S., Harahap, K. S., & Sthevany, S. (2020). Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala Likert Di Perusahaan Pembekuan Tuna. *Aurelia Journal*, 2(1), 29-38.



Hayatun Nufus, lahir pada tanggal 2 Juni 2002. Saat ini aktif sebagai mahasiswa program studi teknik informatika di STMIK Antar Bangsa. Penulis juga penerima beasiswa KIP K Aspirasi. Selain itu penulis juga sedang mengikuti program MSIB Kampus Merdeka - RevoU Tech Academy: Learn Data Analytics & Software Development with AI.